



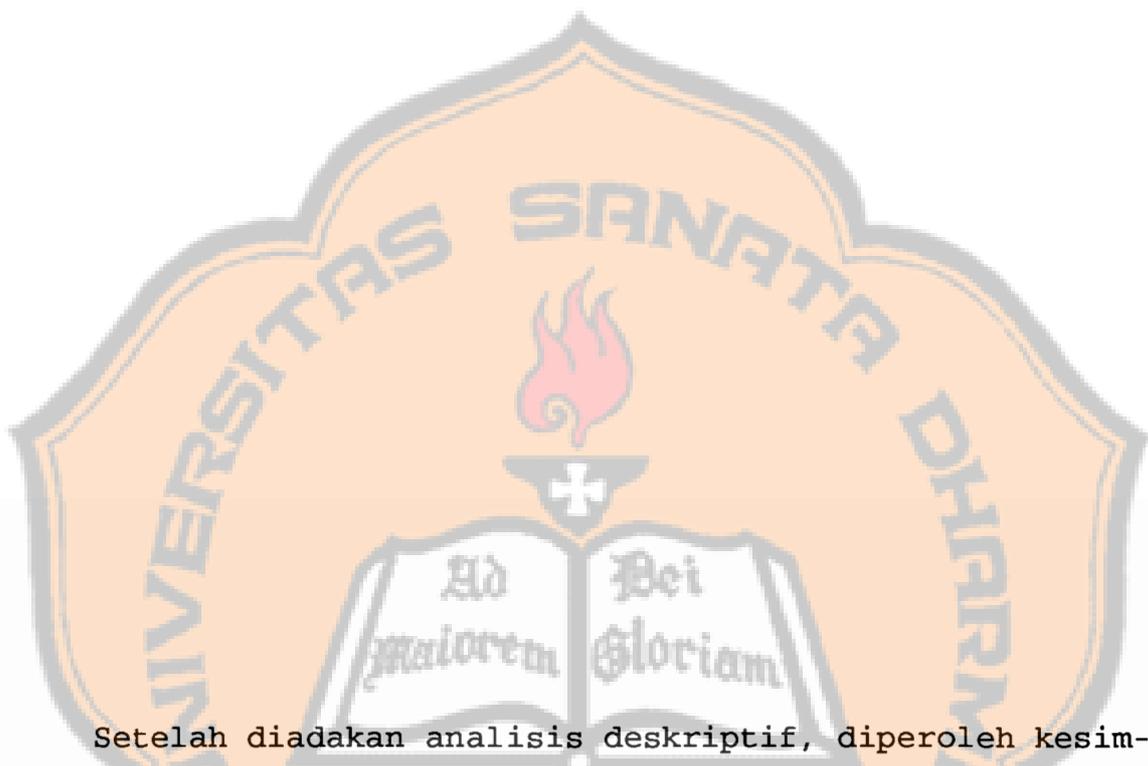
ABSTRAK

NANIK R : PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI MELALUI SISTEM AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN STUDI KASUS PT. BRC LYSAGHT INDONESIA JAKARTA, 1995.

Pengendalian biaya produksi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya dengan akuntansi pertanggungjawaban. Pengendalian biaya produksi melalui akuntansi pertanggungjawaban sangat efektif sebab biaya yang dikeluarkan langsung dihubungkan dengan personal yang bertanggungjawab. Disamping itu, proses penyusunan anggaran melibatkan semua manajer pusat pertanggungjawaban sehingga tolok ukur penilaian prestasi lebih tepat karena manajer penyusun anggaran bersedia dinilai berdasarkan tolok ukur anggaran yang dibuatnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang baik telah diterapkan oleh perusahaan khususnya penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya produksi di PT. BRC Lysaght Indonesia Jakarta.

Penelitian yang dilakukan pada PT. BRC Lysaght Indone-



Setelah diadakan analisis deskriptif, diperoleh kesimpulan bahwa dari kelima syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik ada satu syarat yang belum diterapkan oleh perusahaan yaitu penggolongan biaya produksi ke dalam biaya terkendalikan dan tak terkendalikan. Hal ini merupakan kekurangan perusahaan dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Mengenai penyusunan anggaran sudah baik sebab proses penyusunan anggaran merupakan proses negosiasi antara atasan dengan bawahan. Kode rekening biaya produksi juga sudah menggunakan Group Code Method yaitu kode rekening yang paling tepat untuk akuntansi pertanggungjawaban. Sistem pelaporan biaya produksi kepada manajer yang bertanggungjawab juga telah diterapkan karena perusahaan telah menyusun laporan pertanggungjawaban biaya untuk masing-masing pusat biaya dalam departemen produksi. Laporan pertanggungjawaban biaya yang disusun oleh perusahaan berupa Departement Cost Report.